

## Analisis Perlindungan Investor Perusahaan Asing Hyundai di Indonesia dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing Beserta Implikasinya

San Mikael Sinambela<sup>1</sup>, Johan Pardamean Simanjuntak<sup>2</sup>, Mima Defliyanti Saragih<sup>3</sup>, Manotar Leryaldo Sinaga<sup>4</sup>, Chairun Nisa<sup>5</sup>, Esra Julita Br Perangin angin<sup>6</sup>, Joy Novi Yanti Lumbantobing<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

E-mail: [sanmikaelsinambela@gmail.com](mailto:sanmikaelsinambela@gmail.com)<sup>1</sup>, [simanjuntakjohan46@gmail.com](mailto:simanjuntakjohan46@gmail.com)<sup>2</sup>, [mimasaragih38@gmail.com](mailto:mimasaragih38@gmail.com)<sup>3</sup>, [manotarmanotar3@gmail.com](mailto:manotarmanotar3@gmail.com)<sup>4</sup>, [chairun547@gmail.com](mailto:chairun547@gmail.com)<sup>5</sup>, [esrajulitabrperangin@gmail.com](mailto:esrajulitabrperangin@gmail.com)<sup>6</sup>, [joylumbantobing44@gmail.com](mailto:joylumbantobing44@gmail.com)<sup>7</sup>

**Abstract.** *One way to finance national development is through foreign investment. Before foreign investors invest in Indonesia, there are many factors that must be considered. One of the factors to be considered is the legal protection provided by the state to foreign investors. The purpose of this study is to identify and analyze the legal protection of foreign investment in Indonesia and its impact. This research aims to analyze and explain systematically, factually, and accurately about regulations related to legal protection of foreign investment in Indonesia. In the results of the research, it can be seen that foreign investment in Indonesia is protected by legal regulations contained in the Investment Law. This law provides adequate protection to foreign investors against various risks, including non-commercial risks, in making foreign investment in Indonesia.*

**Keywords:** *Investor Protection, Hyundai Company, Foreign Investment*

**Abstrak.** Salah satu cara untuk membiayai pembangunan nasional adalah melalui penanaman modal asing. Sebelum para investor asing melakukan investasi di Indonesia, terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan adalah perlindungan hukum yang diberikan oleh negara kepada investor asing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis perlindungan hukum terhadap penanaman modal asing di Indonesia serta dampak yang ditimbulkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai regulasi yang terkait dengan perlindungan hukum terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Dalam hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penanaman modal asing di Indonesia dilindungi oleh peraturan hukum yang termaktub dalam UU Penanaman Modal. Undang-undang ini memberikan perlindungan yang memadai kepada investor asing terhadap risiko yang beragam, termasuk risiko nonkomersial, dalam melakukan penanaman modal asing di Indonesia.

**Kata Kunci:** Perlindungan Investor, Perusahaan Hyundai, Penanaman Modal Asing

### PENDAHULUAN

Didirikan pada tahun 2020, Hyundai Motors Indonesia adalah anak perusahaan penjualan dan distributor resmi Hyundai Motor Company untuk mobil penumpang Hyundai di Indonesia. Visi perusahaan, "Progress for Humanity", adalah dasar dari dedikasi kami dalam menyediakan jajaran produk dengan teknologi yang membantu membangun solusi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan ini berencana meraih posisi terdepan dalam elektrifikasi menurut Strategi 2025 dengan berfokus untuk menghadirkan produk dan layanan yang paling diinginkan pelanggan dan menjadi Produsen Solusi Mobilitas Cerdas. HMID mendasarkan gagasannya tentang mobilitas masa depan pada apa yang dapat diberikan kepada masyarakat, dan hal itu adalah memberikan kebebasan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 02, 2023; Accepted November 15, 2023

\*San Mikael Sinambela, [sanmikaelsinambela@gmail.com](mailto:sanmikaelsinambela@gmail.com)

bergerak sesuai dengan kebutuhan dasar dan nilai-nilai emosionalnya untuk menciptakan pengalaman yang bermakna. Fokus kami pada kemanusiaan berarti kami memahami yang diinginkan orang dalam kehidupan, untuk memaksimalkan waktu yang kita miliki. Dengan pemikiran itu, HMID memperluas perannya di luar sektor transportasi otomotif dan berkomitmen membawa masa depan mobilitas ke Indonesia dan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mendukung kehadiran dan pertumbuhannya, HMID berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dalam hal penjualan dan purna jual didukung dengan jaringan dealer resmi yang tersebar di seluruh tanah air dan akan terus bertambah. HMID bercita-cita menjadi mitra seumur hidup di bidang otomotif dan lainnya, untuk maju selangkah lebih dekat kepada pelanggan dan menjadi merek kesayangan mereka.

Mobil bukan lagi sekadar alat transportasi yang menghubungkan seseorang dengan lainnya; mobil telah menjadi ruang kehidupan yang menempati peran sentral dalam kehidupan manusia. Saat ini, kami sedang mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan dan berorientasi manusia untuk masa depan guna memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan dengan model lintas segmen, sementara kami berusaha untuk meningkatkan peran kami dari sekadar produsen mobil untuk menjadi pendamping pelanggan seumur hidup. HMID juga berencana untuk berperan penting dalam proses transisi Indonesia menuju inovasi berkelanjutan dengan membantu memelihara ekosistem EV Indonesia dan berkontribusi pada kualitas hidup masyarakatnya dengan kepemimpinannya dalam teknologi mobilitas bebas polusi.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator yang berfungsi untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan ekonomi suatu negara. Harrod-Domar dalam teori pertumbuhan menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara akan meningkat dengan tersedianya investasi atau stok modal (Najih, 2019). Penanaman global atau investasi internasional merupakan suatu strategi ketika suatu aktor non-negara atau korporasi sebagai investor mendiversifikasi portofolio dengan membeli berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, dan sebagainya melalui investasi portofolio. Atau, berinvestasi untuk memperoleh kepemilikan atau kolaborasi di berbagai perusahaan di seluruh dunia untuk memaksimalkan pengembalian dan mengurangi paparan terhadap berbagai risiko investasi dengan melakukan penanaman modal secara langsung.

Pada tatanan internasional, Indonesia memiliki hubungan diplomatik bilateral dengan Korea Selatan yang telah terbentuk secara resmi pada 17 September 1973 lalu dan akan mencapai usia yang ke-50 pada 2023. Hubungan tersebut telah terbentuk dalam kerja sama pada berbagai sektor, baik ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan sebagainya (Rusiana,

2022)

Salah satu bentuk nyata dari adanya proses kerja sama internasional dari hubungan Indonesia dan Korea Selatan yaitu pada fenomena investasi Hyundai sebagai produsen yang bergerak pada bidang otomotif asal Korea Selatan yang secara resmi mengumumkan akan membangun pabriknya di Indonesia tepatnya di daerah Deltamas, Cikarang Tengah, Bekasi, Jawa barat dengan tujuan agar nantinya dapat memproduksi beragam model kendaraan secara lokal (Hyundai perkuat inovasinya di Indonesia melalui peresmian pabrik pertama di Asia Tenggara, 2022). Selain itu, langkah tersebut juga dianggap sebagai bentuk komitmen yang bersifat jangka panjang dari Korea Selatan untuk Indonesia. Hingga saat ini, investasi langsung yang diterima Indonesia dari Korea Selatan pada proyek Hyundai tersebut dirasa cukup memberikan keuntungan finansial terhadap Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perlindungan Investor**

Perlindungan investor menurut para ahli adalah upaya untuk melindungi hak-hak investor dalam melakukan investasi, seperti hak atas informasi yang akurat dan transparan, hak atas perlakuan yang sama, dan hak atas kompensasi jika terjadi kerugian akibat tindakan ilegal menurut Bambang Kusnadi. Perlindungan investor adalah tindakan atau upaya untuk melindungi kepentingan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Perlindungan investor bertujuan untuk meningkatkan keamanan dalam berinvestasi dan memberikan rasa aman bagi investor.

Sehingga simpulan yang dapat diambil oleh kelompok kami adalah bahwa perlindungan investor ialah upaya untuk melindungi hak-hak investor dalam berinvestasi, seperti hak atas informasi yang akurat dan transparan, hak atas perlakuan yang sama, dan hak atas kompensasi jika terjadi kerugian akibat tindakan ilegal. Perlindungan investor bertujuan untuk meningkatkan keamanan dalam berinvestasi dan memberikan rasa aman bagi investor di pasar modal Indonesia serta Perlindungan investor ini sangat penting untuk memberikan kepastian dan keamanan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Dengan adanya perlindungan investor, investor dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan investasi.

### **Perusahaan Hyundai**

PT Hyundai merupakan salah satu merk mobil terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini berasal dari Korea Selatan. PT Hyundai adalah sebuah perusahaan otomotif yang merupakan divisi dari Hyundai Motor Group. PT Hyundai didirikan sejak tahun 1967 oleh Chung Ju-yung

dan bermarkas di Yangjae-dong, Seocho-gu, Seoul. Kemudian melebarkan sayapnya di Indonesia pada tahun 2020. Produk dari perusahaan ini tengah populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Hyundai menginvestasikan USD 1,55 miliar untuk mengembangkan pusat manufaktur pertamanya di ASEAN. Didirikan pada tahun 2020, pabrik modern ini berada di lokasi seluas 8,35 juta kaki persegi (77,6 hektar) di Kota Deltamas, Bekasi, yang akan dioperasikan oleh PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI). Pabrik tersebut diperkirakan akan memulai produksi komersial pada paruh kedua 2021 dengan kapasitas per tahun 150.000 unit dan pada akhirnya 250.000 unit setiap tahun saat mencapai kapasitas maksimumnya.

Jadi dapat disimpulkan Perusahaan Hyundai adalah sebuah perusahaan asal Korea Selatan yang beroperasi di berbagai sektor bisnis, termasuk otomotif, konstruksi, properti, dan lainnya. Namun, Hyundai lebih dikenal di seluruh dunia sebagai salah satu produsen mobil terkemuka. Mereka telah memproduksi berbagai jenis mobil, mulai dari mobil penumpang hingga truk, dan memiliki berbagai merek subsidi seperti Hyundai, Genesis, dan Kia. Hyundai Motor Company adalah salah satu divisi terbesar dari Hyundai Corporation dan merupakan salah satu pemain utama dalam industri otomotif global.

### **Penanaman Modal Asing Dan Implikasinya**

Penanaman modal asing oleh perusahaan asing seperti Hyundai di Indonesia memiliki banyak dampak yang kompleks dan signifikan, terutama terkait perlindungan investor dan dampak sosial. Dalam hal perlindungan investor, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai peraturan dan kebijakan untuk melindungi hak-hak investor asing, termasuk perusahaan asing seperti Hyundai. Beberapa kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia meliputi peraturan tentang kepemilikan saham asing, peraturan tentang hak intelektual, dan peraturan tentang pajak.

Namun, meskipun ada perlindungan hukum yang tersedia bagi investor asing, masih terdapat risiko dan tantangan di pasar Indonesia seperti peraturan yang kompleks, birokrasi yang lambat, dan masalah keamanan yang terkait dengan investasi. Oleh karena itu, perusahaan seperti Hyundai perlu memahami dan mengikuti peraturan dan regulasi dengan teliti, serta membangun hubungan yang baik dengan pemerintah setempat untuk menghindari risiko dan masalah di masa depan. Selain itu, penanaman modal asing juga memiliki dampak sosial yang signifikan, seperti perubahan dalam pola konsumsi dan produksi, pengaruh terhadap lingkungan, dan dampak terhadap masyarakat lokal. Oleh karena itu, perusahaan seperti Hyundai perlu memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan memastikan bahwa investasi mereka tidak merugikan masyarakat dan lingkungan.

## **Pengaruh Perusahaan Hyundai Di Indonesia**

Perusahaan Hyundai memiliki pengaruh yang signifikan di Indonesia. Mereka merupakan salah satu pemain utama dalam industri otomotif di negara ini. Beberapa dampak positif dari kehadiran Hyundai di Indonesia meliputi: Peningkatan Pilihan Konsumen: Kehadiran Hyundai memberikan konsumen di Indonesia lebih banyak pilihan mobil, dengan berbagai model yang berkualitas dan dengan harga yang murah. Seperti: Pada tahun 2021, PT Hyundai Motors Indonesia secara resmi meluncurkan Hyundai Creta bersamaan dengan pembukaan pergelaran Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021. Hyundai Creta merupakan pemain baru disegmen sub-compact SUV di Indonesia. Fokus Hyundai Motors Indonesia ialah memahami apa yang diinginkan konsumen dalam kehidupan dan untuk memaksimalkan waktu yang kita miliki.

Maka dari itu, Hyundai membuat Creta sesuai dengan gagasan Hyundai Motors Indonesia (HMID) yang menggagas tentang mobilitas masa depan pada apa yang dapat diberikan kepada masyarakat dan hal itu memberikan kebebasan bergerak sesuai dengan kebutuhan dasar dan nilai-nilai emosionalnya untuk menciptakan pengalaman yang bermakna. Harga suatu produk dapat menunjukkan dan mempengaruhi bagaimana konsumen itu loyal, jika suatu produk ditawarkan dengan harga yang wajar dan mampu mempengaruhi konsumen agar melakukan pembelian secara konsisten bukan tidak mungkin konsumen akan menjadi loyal. Selain itu, Perusahaan Hyundai memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor industri teknologi di Indonesia seperti kendaraan listrik, termasuk kelistrikan, stasiun pengisian daya, baterai, bagian kendaraan listrik, bahan baku, dan lain-lain. Hyundai berkomitmen untuk melakukan penilaian komprehensif untuk menciptakan kontribusi signifikan terhadap perkembangan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data yang relevan atau yang sama pada tema penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan untuk menyusun konsep mengenai produktivitas yang nantinya dapat digunakan sebagai pijakan dalam mengembangkan langkah-langkah praktis sebagai alternatif pendekatan manajemen.

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala

sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.

### **Lokasi Penelitian**

Mengingat bahwa penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi pustaka, maka lokasi penelitian ini adalah segala sumber bacaan online yang disediakan di seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan salah satu unsur pemusatan yang sangat penting dalam penelitian. Hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah.

Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang “*Analisis Perlindungan Investor Perusahaan Asing Hyundai Di Indonesia Dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing Beserta Implikasinya*”. Dalam hal ini, penelitian kami berfokus Analisis Perlindungan Investor Perusahaan Asing Hyundai Di Indonesia. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan dan memperluas wawasan tentang dampak dan fungsi perusahaan Hyundai di Indonesia.

### **Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan pada penulisan artikel ini adalah berdasarkan beberapa e-book yang cukup relevan untuk dijadikan referensi serta beberapa jurnal yang juga relevan dan berkesinambungan dengan penulisan artikel ini. Fakta –fakta yang terdapat di dalam jurnal tersebut kami bandingkan dan kami jadikan sebagai referensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Ruang Lingkup Penanaman Modal Oleh Perusahaan Asing Di Indonesia**

Penanaman modal asing (FDI) di Indonesia oleh perusahaan asing memiliki ruang lingkup yang luas dan beragam, mencakup berbagai sektor ekonomi dan peraturan yang mengatur investasi asing di negara ini. Proses penanaman modal asing merupakan kontributor utama dalam perkembangan ekonomi Indonesia, membuka peluang kerja, meningkatkan teknologi, serta menggerakkan pertumbuhan industri. Perusahaan asing yang ingin berinvestasi di Indonesia harus memahami sejumlah prosedur, regulasi, dan kebijakan yang diterapkan. Salah satu langkah awal adalah pendaftaran pada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), yang merupakan lembaga pemerintah yang mengawasi investasi asing. Di sini, perusahaan asing

diharuskan untuk memenuhi persyaratan hukum, termasuk perizinan, regulasi lingkungan, dan kewajiban pajak.

Sektor-selain energi, manufaktur, teknologi informasi, infrastruktur, dan pertanian, menarik bagi investasi asing. Misalnya, sektor pariwisata dan ekowisata semakin menarik bagi perusahaan asing karena potensi alam dan keindahan Indonesia. Sementara itu, sektor energi dan infrastruktur menawarkan peluang besar dalam proyek-proyek besar seperti pembangkit listrik, jaringan jalan dan rel, serta sektor telekomunikasi. Perusahaan asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia juga harus memperhatikan regulasi yang berkaitan dengan tenaga kerja. Mereka harus mematuhi aturan terkait penggunaan tenaga kerja lokal, penerimaan pekerja asing, dan hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, perusahaan asing juga harus memahami dan menyesuaikan diri dengan budaya bisnis Indonesia. Berinvestasi bukan hanya soal peraturan dan infrastruktur, tetapi juga tentang memahami kebiasaan, tradisi, dan cara berbisnis lokal. Beradaptasi dengan budaya bisnis Indonesia merupakan langkah penting untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak lokal dan masyarakat sekitar. Tidak hanya sektor utama, FDI juga terkait dengan isu sosial dan lingkungan. Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, namun juga memiliki tantangan dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, investasi asing harus memperhatikan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan bisnis mereka. Berbagai peraturan terkait perlindungan lingkungan harus dipatuhi untuk memastikan keberlanjutan ekonomi yang seimbang dengan kelestarian lingkungan.

Pemerintah Indonesia secara aktif berupaya untuk meningkatkan daya tarik bagi investasi asing melalui penyederhanaan regulasi, insentif pajak, dan berbagai kemudahan lainnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menarik lebih banyak investasi asing dan meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Dalam pandangan jangka panjang, penanaman modal asing oleh perusahaan asing di Indonesia merupakan pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, mentransfer teknologi, dan merangsang perkembangan industri. Dengan memahami berbagai aspek tersebut, perusahaan asing dapat berperan secara signifikan dalam ekonomi Indonesia, sambil tetap memperhatikan keberlanjutan, nilai tambah sosial, dan dampak positif bagi masyarakat lokal.

**b. Penanaman Modal Asing Dalam Konteks Menunjang Perekonomian Di Indonesia**

Penanaman modal asing (PMA) merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak luar negeri untuk mendukung pembangunan dan pengembangan ekonomi Indonesia. Dalam konteks menunjang perekonomian di Indonesia, penanaman modal asing memiliki beberapa peran yang strategis: Sumber pendanaan luar negeri: Penanaman modal asing menjadi salah satu sumber pendanaan luar negeri yang strategis dalam menunjang pembangunan nasional, terutama dalam sektor riil yang diharapkan akan berdampak pada pembukaan lapangan kerja secara luas. Meningkatkan pendapatan negara: Masuknya investasi asing ke Indonesia dapat meningkatkan pendapatan negara melalui pajak, serta menciptakan hubungan yang lebih stabil dalam lingkup perekonomian dua negara. Membuka lapangan kerja: Investasi asing ini juga banyak membuka lapangan kerja baru, sehingga angka pengangguran dapat berkurang. Mendukung sektor-sektor penting: Penanaman modal asing di Indonesia sangat terbuka untuk berbagai sektor, terutama yang dianggap produktif, sehingga meningkatkan putaran kegiatan ekonomi keseluruhan. Pengurangan biaya tenaga kerja: Peningkatan penanaman modal asing di Indonesia disebabkan oleh rendahnya biaya tenaga kerja, yang menarik banyak investor luar negeri untuk menanamkan modal di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, realisasi penanaman modal asing (PMA) di Indonesia naik, sebesar Rp 104,9 triliun (naik 9,6%). Selain itu, pemerintah Indonesia melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) juga mencoba melaksanakan koordinasi kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**c. Sejauh Mana Perlindungan Investor Perusahaan Asing Hyundai Di Indonesia**

Pemerintah Indonesia telah memberikan berbagai macam insentif dan kebijakan untuk melindungi investor asing, termasuk Hyundai, di Indonesia. Beberapa insentif dan kebijakan tersebut antara lain adalah perpajakan yang kompetitif, deregulasi, dan kemudahan akses pasar. Selain itu, Indonesia juga memiliki undang-undang dan regulasi yang mengatur perlindungan investor asing, seperti Undang-Undang Penanaman Modal dan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 tentang Daftar Negatif Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melindungi hak-hak investor asing dan memberikan lingkungan investasi yang kondusif.

Namun, perlu diingat bahwa meskipun ada perlindungan dan insentif yang diberikan oleh pemerintah, investasi asing juga dapat memiliki dampak negatif pada ekonomi dan masyarakat Indonesia. Beberapa dampak negatif yang mungkin timbul antara lain adalah eksploitasi sumber daya dan tenaga kerja, penggusuran usaha lokal, dan konsentrasi kekayaan di tangan perusahaan asing. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan perusahaan asing untuk mempertimbangkan dampak negatif tersebut dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat regulasi dan kebijakan yang ada, menjalin kerjasama dengan masyarakat lokal, dan memberikan benefit yang adil bagi masyarakat Indonesia.

Perlindungan investor asing di Indonesia, termasuk perusahaan asing seperti Hyundai, didasarkan pada ketentuan hukum yang diatur dalam Undang-Undang Penanaman Modal. Beberapa upaya perlindungan dan penyelesaian sengketa telah ditetapkan untuk melindungi hak-hak investor asing. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci:

1. **Perlindungan Hukum:** Pemerintah Indonesia memberikan perlindungan hukum kepada investor asing berdasarkan ketentuan dalam Pasal 14 Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UUPMA) Untuk memperoleh perlindungan hukum, perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia diharapkan untuk berkedudukan di Indonesia dan berbentuk badan hukum menurut hukum Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi investor asing dalam menjalankan kegiatan investasinya.
2. **Penyelesaian Sengketa:** Penyelesaian sengketa antara investor asing dan pemerintah atau pihak lain dapat dilakukan melalui jalur peradilan maupun di luar peradilan, sesuai dengan ketentuan Pasal 32 UUPMA tentang penyelesaian sengketa penanaman modal asing. Dalam hal ini, peran pemerintah sangat penting dalam melindungi investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia. Implikasi Perlindungan.
3. **Investor Asing:** Perlindungan hukum terhadap investor asing memiliki implikasi terhadap negara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh LPPM Universitas Serang Raya, disebutkan bahwa upaya yang dibangun untuk menarik investasi di Indonesia harus diikuti dengan jaminan kepastian hukum bagi kegiatan investasi. Dengan adanya jaminan perlindungan hukum, investor asing akan merasa lebih aman dan terdorong untuk menanamkan modalnya di

Indonesia, yang pada gilirannya akan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi negara.

4. Studi Banding Hukum Penanaman Modal Asing Indonesia dan Korea Selatan: Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia membahas tentang perlindungan investor asing dalam hukum penanaman modal di Indonesia dengan perbandingan hukum penanaman modal asing Indonesia dan Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan investor asing dalam hukum penanaman modal di Indonesia dan bagaimana perbandingan hukum penanaman modal asing di Indonesia dan Korea Selatan.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional dan ekonomi, Indonesia membutuhkan dukungan dari berbagai aspek, termasuk kehadiran investor asing. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah merumuskan kebijakan mengenai penanaman modal dan perlindungan hukum yang diberikan kepada investor asing melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dengan adanya perlindungan hukum yang memadai, diharapkan investasi asing dapat terus meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi negara.

**d. Alasan Perusahaan Asing Hyundai Melakukan Penanaman Modal Di Indonesia**

Hyundai melakukan penanaman modal asing di Indonesia karena melihat potensi pasar yang besar di Indonesia. Selain itu, Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah dan memiliki kebijakan investasi yang cukup menarik bagi perusahaan asing. Hyundai, produsen otomotif Korea Selatan, telah berinvestasi di Indonesia untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko investasi dengan berinvestasi langsung di berbagai perusahaan di seluruh dunia. Penanaman modal tersebut berupa Foreign Direct Investment (FDI) yaitu suatu bentuk penanaman modal dimana suatu perusahaan asing melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan di negara lain untuk menjalin kepemilikan atau kerjasama pada berbagai perusahaan di seluruh dunia. Investasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Indonesia dengan memberikan modal baru untuk membiayai berbagai sektor yang kekurangan dana, menciptakan lapangan kerja baru, dan transfer teknologi baru dari dalam negeri yang dapat dikembangkan di Indonesia.. Selain itu, Indonesia memberikan insentif bagi perusahaan otomotif asing yang ingin berinvestasi di Indonesia. Oleh karena itu, investasi Hyundai di Indonesia merupakan langkah strategis

untuk memperluas bisnis dan kapasitas produksinya di Asia Tenggara, serta memanfaatkan iklim investasi dan insentif yang menguntungkan di Indonesia.

**e. Implikasi Dari Adanya Penanaman Modal Asing Di Indonesia Oleh Investor Perusahaan Asing Hyundai**

Dengan adanya penanaman modal asing oleh Investor Perusahaan Asing Hyundai di Indonesia, progres perkembangan teknologi di Indonesia meningkat, terutama dalam industri otomotif. Hyundai telah memperkenalkan teknologi baru dan inovatif dalam produksi mobil, seperti mobil listrik dan mobil ramah lingkungan. Selain itu, dengan adanya investasi ini, Hyundai juga membuka peluang kerja dan pelatihan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja Indonesia dalam bidang otomotif.

Investasi asing, termasuk dari perusahaan asing seperti Hyundai, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan teknologi di Indonesia. Beberapa progres yang telah terjadi antara lain:

1. Masuknya investasi asing biasanya disertai dengan transfer teknologi. Perusahaan asing membawa pengetahuan teknologi baru ke Indonesia yang lama-kelamaan akan dikembangkan pula di Indonesia. Hal ini berarti bahwa teknologi yang sebelumnya tidak tersedia di Indonesia dapat diakses melalui investasi asing.
2. Dengan adanya investasi asing, perusahaan lokal dapat belajar dan mengadopsi praktik terbaik dari perusahaan asing. Hal ini dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta efisiensi produksi.
3. UMKM atau perusahaan dalam negeri juga berpeluang untuk memasarkan produknya ke pasar internasional melalui kerjasama dengan investor asing. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat.
4. Investasi asing juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri. Kajian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi penentu kebijakan, sehingga dapat meningkatkan minat para investor asing untuk membuka usaha baru di Indonesia.
5. Investasi asing, terutama di sektor infrastruktur, juga berperan dalam memperbaiki dan memperluas infrastruktur di Indonesia. Hal ini dapat mendukung perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis perlindungan investor perusahaan asing Hyundai di Indonesia dalam kegiatan penanaman modal asing, dapat disimpulkan bahwa kondisinya relatif baik. Indonesia memiliki kerangka hukum dan regulasi yang mendukung investasi asing, termasuk perlindungan hukum terhadap hak-hak investor. Namun, beberapa implikasi perlu diperhatikan:

1. Meskipun Indonesia memiliki undang-undang yang mendukung investasi asing, pelaksanaannya mungkin bervariasi. Diperlukan pemahaman mendalam terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku agar Hyundai dapat memaksimalkan perlindungan investasinya.
2. Perubahan kebijakan pemerintah atau interpretasi hukum yang berubah dapat menimbulkan risiko hukum bagi investasi Hyundai. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan regulasi yang mungkin mempengaruhi operasional mereka.
3. Hyundai sebagai perusahaan besar dengan teknologi dan merek yang kuat perlu memastikan perlindungan yang memadai terhadap hak kekayaan intelektual mereka di Indonesia.
4. Membangun hubungan yang baik dengan pihak lokal, termasuk pemerintah dan masyarakat, dapat membantu Hyundai mengatasi potensi hambatan dan memperoleh dukungan.
5. Jika Hyundai bekerjasama dengan mitra lokal, perjanjian kemitraan harus dirancang dengan cermat untuk menghindari konflik dan memastikan kepentingan bersama.

Implikasi ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan investasi di Indonesia menyediakan peluang, tetapi Hyundai juga perlu menjaga kewaspadaan dan fleksibilitas untuk menghadapi dinamika yang mungkin terjadi.

### **Saran**

Hyundai dapat berinvestasi dalam pengembangan keterampilan dan pelatihan untuk tenaga kerja lokal. Ini akan membantu meningkatkan kualifikasi tenaga kerja Indonesia dan juga menciptakan lapangan kerja yang lebih baik. Keterlibatan dalam Inisiatif Komunitas Hyundai dapat aktif terlibat dalam inisiatif. Hyundai dapat aktif terlibat dalam inisiatif komunitas dan program kemitraan dengan organisasi lokal. Ini tidak hanya akan membantu memperbaiki citra perusahaan tetapi juga akan memberikan manfaat sosial yang nyata. Hyundai dapat bekerja

sama lebih erat dengan pihak pemerintah Indonesia untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan asing dalam hal perizinan, regulasi, dan keamanan hukum.

Selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kami sebagai penulis maupun sebagai wawasan ilmu baru bagi masyarakat lainnya dalam memahami lebih rinci mengenai penanaman modal asing dalam konteks hubungan internasional sehingga menambah ilmu pengetahuan baru kepada kalangan masyarakat khususnya mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Penyusunan rencana Umum Penanaman Modal RUPM Kabupaten Purwakarta.* (2019). Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Bakar, D. D. (Februari 2021). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia: Suka Press.
- Dr. Antan Chandrawulan S.H, L. (2022). *Hukum Perusahaan Multi Nasional, Liberalisasi Hukum Perdagangan Internasional Dan Hukum Penanaman Modal.* ALUMNI Press.

### Jurnal

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain metode Penelitian Kualitatif. *Volume 21 Nomor 01*, Halaman 1-22.
- Indah, A. K. (2023, April). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Hyundai Kereta Di Jakarta. *Jurnal Of Indonesia Marketing Association, Volume 01 Nomor 02*, Halaman 74-88.
- Jamil, P. C. (2020). Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT, Volume 31 Nomor 02*, Halaman 1-4.
- Putri, J. K. (2022, Februari). Peran Penanaman Modal Asing Dalam Membangun Perekonomian di Indonesia.
- Rahman, I. A. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Investor Asing Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan, Volume 09 Nomor 01*, -.
- Sitompul, R. A. (2023, Mei). Perlindungan Hukum Terhadap Penanaman Modal Asing Dalam Menanamkan Modalnya Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 03 Nomor 02*, Halaman 1-17.
- Suhambara, N. P. (n.d.). Perlindungan Terhadap Investor Asing Apabila Terjadi Sengketa Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Penanaman Modal Asing. Halaman 1-5.
- Winata, A. S. (2018, Desember). Perlindungan Investor Asing Dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing Dan Implikasinya Dalam Negara. *Jurnal Ilmu Hukum, Volume 02 Nomor 02*, Halaman 127-136.
- Winata, A. S. (2018, Desember). Perlindungan Investor Asing Dalam Kegiatan Penanaman Modal asing Dan Implikasinya Terhadap Negara. *Jurnal Ilmu Hukum, Volume 02 Nomor 02*, Halaman 127-136.